

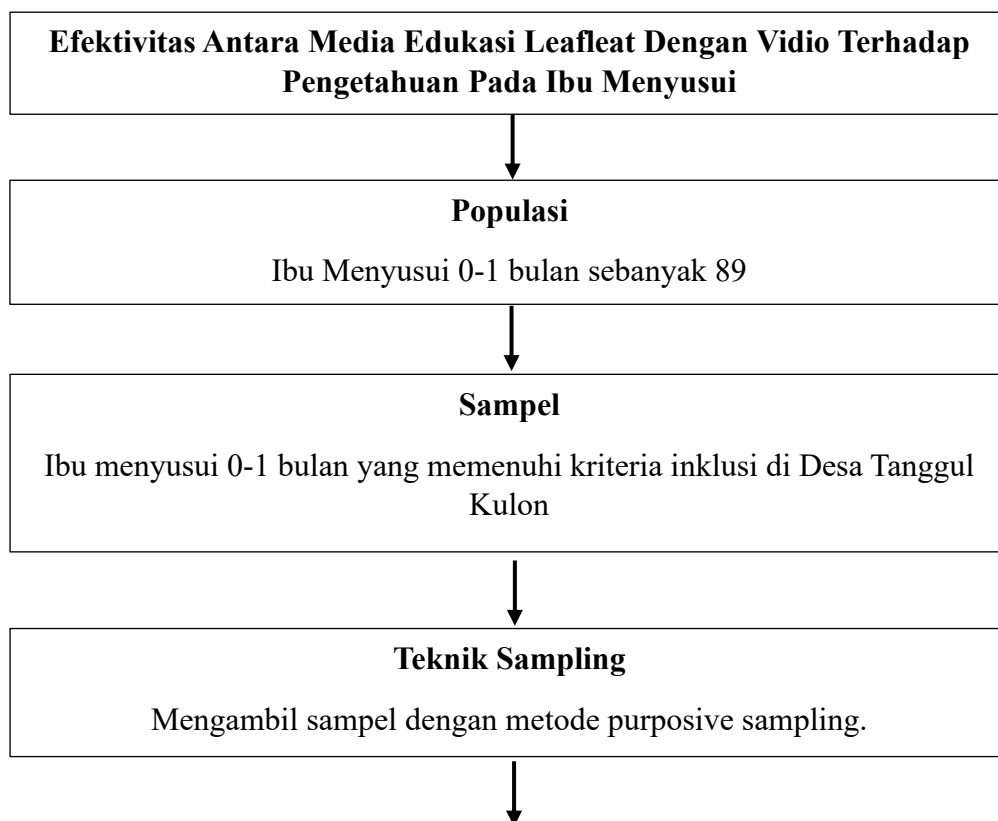
BAB III

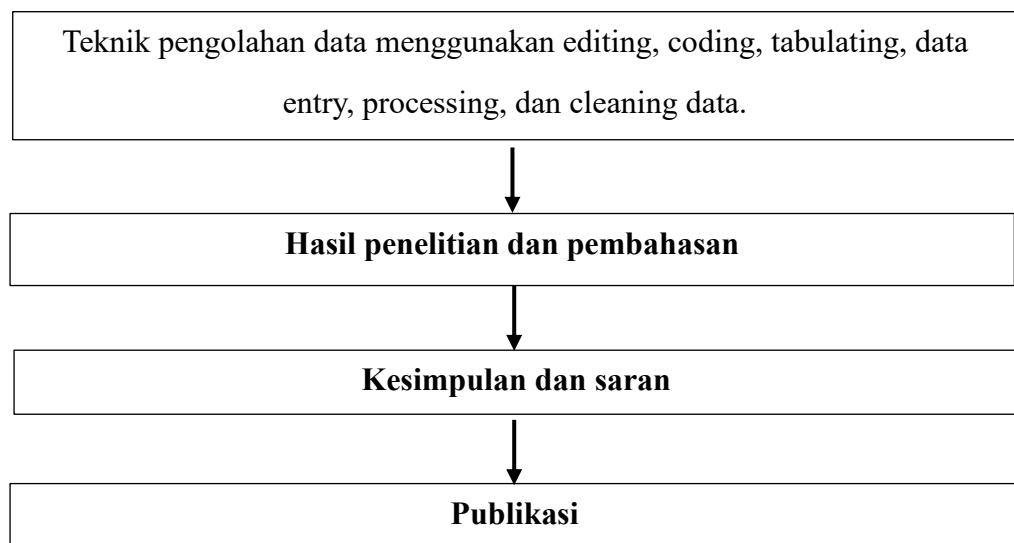
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini dilakukan dengan “*Pretest-posttest design with control group*” ialah desain yang memiliki dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila, nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2019).

3.2 Kerangka Operasional





3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Siregar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui 0-1 bulan di Desa Tanggul Kulon yang berjumlah 89 ibu menyusui.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2017). Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada jumlah populasi penelitian berjumlah 72 dibagi menjadi 2 kelompok. Pada kelompok kontrol

sebanyak 36 responden dan kelompok intervensi sebanyak 36 responden

$$N = N / (D)^{2+1}$$

Keterangan :

N : Sampel , N = Population

d : 95% precision value or rig = 0,05 %

Berdasarkan rumus slovin tersebut maka dapat dihitung banyaknya sampel dari populasi adalah :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{89}{89(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{89}{0,2425 + 1}$$

$$n = \frac{89}{1,2425}$$

$$n = 72$$

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non Probability sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

dipilih menjadi sampel (Margono dalam Adiputra et al., 2021). Peneliti menggunakan *Purposive sampling* yakni pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan *Purposive sampling* dilakukan pada sebanyak 72 ibu nifas kemudian setelah dilakukan sampling, maka sampelnya adalah ibu nifas sebanyak 72 Responden di Desa Tanggul Kulon.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber.(Adiputra et al., 2021)

- a. Ibu menyusui 0-1 bulan
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu dengan fungsi penglihatan dan pendengaran yang baik
- d. Ibu yang dapat membaca dengan baik

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian.(Adiputra et al., 2021)

- a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Ibu yang tidak mengikuti sesi acara sampai selesai dikarenakan sengaja ataupun tidak disengaja (sakit)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan elemen yang dapat diukur dan terdiri dari berbagai jenis.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel “treatment” atau variabel eksperimen. Variabel ini mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan atau berkontribusi terhadap outcome. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet dan video

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel outcome sebagai efek atau pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen Tingkat pengetahuan pada ibu menyusui

3.6 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Indikator/Tolak Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Media edukasi leaflet	Adalah sarana pembelajaran berupa selemba kertas yang berisi materi dalam bentuk gambar, kalimat singkat tentang Teknik memerah ASI.	1. SOP media leaflet yang berisi : – Gambar step by step tentang Teknik memerah ASI – Kalimat singkat materi tentang pengertian ASI perah, prinsip - prinsip perah ASI, persiapan sebelum melakukan perah ASI, cara menyimpan ASI, cara memerah ASI, cara pemberian ASI perah			
Media edukasi vidio	Adalah sarana pembelajaran yang	1. SOP vidio yang berisi :			

	berupa gambar bergerak dan suara tentang Teknik memerah ASI.	– Gambar bergerak step by step tentang Teknik memerah ASI – Suara penjelasan singkat mengenai pengertian ASI perah, prinsip - prinsip perah ASI, persiapan sebelum melakukan perah ASI, cara menyimpan ASI, cara memerah ASI, cara pemberian ASI perah			
Pengetahuan ibu tentang Teknik memerah ASI sebelum mendapatkan Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet	Pengetahuan adalah hal yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan oleh ibu menyusui 0-6 bulan, tentang Teknik memerah ASI	1. Mampu menyebutkan pengertian Teknik memerah ASI secara benar 2. Mampu menyebutkan prinsip tentang Teknik memerah ASI secara benar	Soal tes sebanyak 24 item dengan jawaban benar dan salah. Dijawab secara benar diberi score 1, dan	Ordinal	1. Dikatakan kurang apabila ibu Mendapatkan skor 0 – 24 2. Dikatakan cukup apabila ibu mendapatkan skor 24-48

		3. Mampu menjelaskan persiapan sebelum melakukan perah ASI 4. Mampu menjelaskan cara menyimpan ASI yang benar 5. Mampu melakukan cara memerah ASI 6. Mampu melakukan cara penyimpanan ASI perah	jikan dijawab salah diberi score 0		3. Dikatakan baik apabila ibu mendapatkan skor 48-72
Pengetahuan ibu tentang Teknik memerah ASI sesudah mendapatkan Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet	Pengetahuan adalah hal yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan oleh ibu menyusui 0-6 bulan, tentang Teknik memerah ASI.	1. Mampu menyebutkan pengertian Teknik memerah ASI secara benar 2. Mampu menyebutkan prinsip tentang Teknik memerah ASI secara benar 3. Mampu menjelaskan persiapan sebelum melakukan perah ASI 4. Mampu menjelaskan cara menyimpan ASI yang benar 5. Mampu melakukan cara memerah ASI	Soal true false tes sebanyak 24 item dengan jawaban benar dan salah. Dijawab secara benar diberi score 1, dan jikan dijawab salah diberi score 0	Ordinal	1. Dikatakan kurang apabila ibu Mendapatkan skor 0 – 24 2. Dikatakan cukup apabila ibu mendapatkan skor 24-48 3. Dikatakan baik apabila ibu mendapatkan skor 48-72

		6. Mampu melakukan cara penyimpanan ASI perah			
Pengetahuan ibu tentang Teknik memerah ASI sebelum mendapatkan Pendidikan Kesehatan dengan video.	Pengetahuan adalah hal yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan oleh ibu menyusui 0-6 bulan, tentang Teknik memerah ASI	1. Mampu menyebutkan pengertian Teknik memerah ASI secara benar 2. Mampu menyebutkan prinsip tentang Teknik memerah ASI secara benar 3. Mampu menjelaskan persiapan sebelum melakukan perah ASI 4. Mampu menjelaskan cara menyimpan ASI yang benar 5. Mampu melakukan cara memerah ASI 6. Mampu melakukan cara penyimpanan ASI perah	Soal true false tes sebanyak 24 item dengan jawaban benar dan salah. Dijawab secara benar diberi score 1, dan jika dijawab salah diberi score 0	Ordinal	1. Dikatakan kurang apabila ibu Mendapatkan skor 0 – 24 2. Dikatakan cukup apabila ibu mendapatkan skor 24-48 3. Dikatakan baik apabila ibu mendapatkan skor 48-72

Tingkat pengetahuan ibu tentang Teknik memerah ASI sesudah mendapatkan Pendidikan Kesehatan dengan video.	Pengetahuan adalah hal yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan oleh ibu untuk menjawab kuis tentang Teknik memerah ASI yang benar mengenai materi sebelum mendapatkan Pendidikan Kesehatan dengan audiovisual.	1. Mampu menyebutkan pengertian Teknik memerah ASI secara benar 2. Mampu menyebutkan prinsip tentang Teknik memerah ASI secara benar 3. Mampu menjelaskan persiapan sebelum melakukan perah ASI 4. Mampu menjelaskan cara menyimpan ASI yang benar 5. Mampu menggambarkan cara memerah ASI 6. Mampu melakukan cara pemberian ASI perah	Soal true false tes sebanyak 24 item dengan jawaban benar dan salah. Dijawab secara benar diberi score 1, dan jika dijawab salah diberi score 0	Ordinal	1. Dikatakan kurang apabila ibu Mendapatkan skor 0 – 24 2. Dikatakan cukup apabila ibu mendapatkan skor 24-48 3. Dikatakan baik apabila ibu mendapatkan skor 48-72
---	--	---	---	---------	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Maret - April

Tempat : Puskesmas Tanggul

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah atau fasilitas penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil sehingga mudah diolah (Arikunto, dalam Adiputra *et. al*, 2021)

1. Soal Tes karakteristik subjek penelitian

Kuisisioner karakteristik subjek penelitian berfungsi untuk mengetahui pendidikan ibu, usia ibu, dan sumber informasi yang didapatkan mengenai ASI

2. Soal Tes pengetahuan ibu tentang Teknik memerah ASI

Soal Tes pengetahuan adalah pengumpulan data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang pengetahuan mereka. Dalam penelitian ini kuisisioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan dengan dua jenis jawaban yaitu benar dan salah. Setiap soal yang dijawab dengan benar akan mendapatkan skor 1 dan salah mendapatkan skor 0, namun apabila soal tidak terjawab atau kosong maka akan mendapatkan skor 0.

3. Media video

Video yang digunakan merupakan buatan peneliti sendiri dengan mengambil referensi dari beberapa sumber. Video berdurasi ± 10 menit dengan konten mengenai pengertian ASI, manfaat ASI, cara memerah ASI, cara penyimpanan ASI, cara memberikan ASI perah. Video ini akan diputar 1 kali dalam pertemuan

4. Media leaflet

Leaflet ini berisi tentang pengertian ASI, manfaat ASI, cara memerah ASI, cara penyimpanan ASI, cara memberikan ASI perah. Leaflet ini akan diberikan satu kali dalam pertemuan.

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Berdasarkan hasil uji validitas instrument yang telah diberikan kepada 15 ibu menyusui responden dengan kriteria yang sama yaitu ibu menyusui 0-1 bulan. Intrument telah diuji validitasnya dengan hasil instrument valid

2. Uji Teabilitas Instrumen

Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh

relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable (Adriweri, Muwahhida and Nuraida, 2022). Berdasarkan hasil nilai uji reabilitas instrument yang telah dibagikan 15 ibu menyusui diluar responden telah diuji reabilitasnya dengan hasil reabel sehingga bisa digunakan untuk pengambilan data kepada responden

3.10 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni menggunakan lembar penyajian data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini:

- a. Mengajukan ethical clearance ke KEPK atau kelayakan etik di Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada BAKESBANGPOL
- c. Kabupaten Jember berdasarkan surat pengantar dari Kaprodi.
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan berdasarkan surat rekomendasi ijin penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Jember.

- e. Menyerahkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember kepada kepala Puskesmas Tanggul.
- f. Melakukan koordinasi dengan Bidan wilayah untuk menentukan calon responden dan jadwal penelitian
- g. Menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian kepada calon responden
- h. Memberikan lembar permohonan sebagai responden, kemudian apabila calon responden menyetujui maka diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan mengisi seluruh kuesioner secara lengkap, setelah itu mengambil kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden.
- i. Memberikan Pendidikan Kesehatan tentang Teknik memerah ASI dengan media leaflet dan audio visual.
- j. Memberikan kuisisioner (post test) kepada responden untuk mengisi kembali seluruh kuisisioner secara lengkap dan benar sesuai dengan Pendidikan Kesehatan yang telah diberikan, setelah itu mengambil kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden.
- k. Memastikan kembali semua responden telah mengisi kuesioner dengan benar dan lengkap. Hasil kuesioner disimpan untuk diolah dan di Analisa pada tahap selanjutnya.

3.11 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh data menggunakan computer yang meliputi editing, coding, tabulating, data entry,

processing dan cleaning data (Notoatmodjo, 2018). Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang didapatkan atau dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner.
- b. Coding adalah kegiatan memberikan kode angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.
 - 1) Kurang
 - 2) Cukup
 - 3) Baik
- c. Tabulating adalah menyusun data yang telah diubah menjadi kode dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel.
- d. Data entry adalah memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam tabel (database pada komputer) lalu membuat distribusi frekuensi sederhana.
- e. Processing merupakan jawaban dari responden yang sudah diterjemahkan menjadi bentuk angka, kemudian diproses supaya menjadi mudah dianalisis. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data antara lain : SPSS, STATA, EPI-INPO dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah penggunaannya adalah program SPSS yang nantinya juga akan digunakan dalam penelitian ini.

- f. Cleaning data adalah memastikan kembali data yang sudah dimasukkan untuk mengetahui kesalahan kode, lengkap maupun tidaknya data yang telah dimasukkan dan lain sebagainya.

3.12 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata – rata, median dan standar deviasi. Analisa univariat pada penelitian ini yaitu tentang Tingkat pengetahuan pada ibu menyusui dalam Teknik memerah ASI sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet dan video.

b. Analisa Bivariat

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk menganalisa perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan pada masing-masing media yaitu media leaflet dan video. Jenis hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis 2 kelompok berpasangan dengan skala pengukuran ordinal, jika data berdistribusi normal maka diuji dengan uji parametrik yaitu menggunakan uji t (sign test) tetapi jika data

berdistribusi tidak normal maka diuji dengan uji non parametik yaitu uji Wilcoxon.

3.13 Etika Penelitian

a. Lembar persetujuan penelitian (Informed Consent)

Dalam informed consent, responden menyatakan bahwa mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Informasi yang harus diberikan oleh peneliti termasuk tujuan penelitian, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, keuntungan, kerahasiaan, dan informasi yang mudah diakses.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Peneliti harus dapat menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian dengan cara hanya memberi responden kode dan tidak menampilkan nama mereka.

c. Kerahasiaan (confidentiality)

Semula informasi responden yang telah dikumpulkan pada peneliti dandijamin kerahasiaannya. Hanya peneliti dan responden yang tahu.

d. Keadilan (justice)

Semula responden dalam penelitian memiliki hak yang sama. Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama atau sesudah pelaksanaan penelitian tanpa adanya diskriminasi.